# UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING (PjBL)*

Rizqi Agustinawati1*, Puguh Wahyu Prasetyo 2,Fransiska Mujirah 3
[1]Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
[2]Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
[3] SD Negeri Kyai Mojo, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: rizqiagustina14@gmail.com, puguh.prasetyo@pmat.uad.ac.id, fmujirah09@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II di UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek peneliannya adalah siswa kelas 2 UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember yang berjumlah 26 siswa. Desain PTK menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (Project Based Learning (PjBL)) yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data yang digunakan statistik deskripstif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan KKM siswa pra siklus dan setiap siklus yaitu pada pra siklus sebesar 38,46%. Pada siklus 1 58% dan siklus 2 88%. Hal ini diiringi dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari pra siklus sebesar 59, siklus 1 71 dan siklus 2 sebesar 83. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar; Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL).*

Abstract

*This research was carried out with the aim of improving the learning outcomes of class II students at the Education Unit UPTD at SDN Tamansari 02 Mumbulsari-Jember using the Project Based Learning (PjBL) learning model. This type of research is classroom action research (CAR). The research subjects were 2nd grade students of UPTD Education Unit at SDN Tamansari 02 Mumbulsari-Jember, totaling 26 students. The CAR design uses the Project Based Learning (Project Based Learning (PjBL)) learning model which includes planning, action, observation, and reflection. Data collection techniques using observation, documentation and tests. Data analysis used quantitative descriptive statistics. The results showed an increase in learning outcomes, this can be seen from the KKM completeness of pre-cycle students and each cycle, namely in the pre-cycle of 38.46%. In cycle 1 58% and cycle 2 88%. This is accompanied by an increase in the average student learning outcomes from pre-cycle of 59, cycle 1 of 71 and cycle 2 of 83. Thus, it can be concluded that learning using the Project Based Learning (PjBL) learning model can improve student learning outcomes.*

*Keywords: Learning Outcomes; Project Based Learning (PjBL) Learning Model*.

## PENDAHULUAN

Merebaknya virus corona 2019 pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa, salah satunya pada bidang pendidikan. Masa pandemi membuat proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka di dalamkelas, tidak dapat dilaksanakan lagi. Sehingga dengan adanya virus corona membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh hal ini karena adanya kekhawatiran makin menyebarnya virus corona (Saputra,dkk, 2021). Akan tetapi semenjak tahun ajaran baru 2021 kasus corona mulai mereda, pemerintah membuat aturan PTM terbatas sehingga siswa dapat ke melakukan pembelajaran di sekolah kembali secara bergantian dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan kembalinya siswa ke sekolah tidak serta merta membuat pembelajaran kembali normal seperti semula, hal ini ditandai dengan masih menurunnya minat dan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember diperoleh data terdapat beberapa siswa kurang lancar baca dan tulis, masih sering bermain sendiri dan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Hal ini disebabkan penyampaian materi dari guru kurang bervariasi atau monoton sehingga siswa sudah mulai bosan belajar, Selain itu, hasil belajar saat PTS (Penilaian Tengah Semester) tahun pelajaran 2021/2022 bahwa hanya 10 dari 26 siswa yang sudah tuntas di atas KKM 70.

Melihat kenyataan tersebut, peneliti merasakan perlu melakukan suatu upaya pembaharuan dalam pembelajaran di UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember khususnya kelas 2. Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Model Project-based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain (Aryanayoki:2018). Karakteristik Project Based Learning (PjBL) antara lain: a). Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk ; b). Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan ; c). Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; d). Melatih kemampuan berpikir kreatif ; e). Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan

Penerapan *project-based learning* sebagai a). Topik/ materi yang dipelajari peserta didik merupakan topik yang bersifat kontekstual dan mudah didesain menjadi sebuah proyek/ karya yang menarik; b). peserta didik tidak digiring untuk menghasilkan satu proyek saja, (satu peserta didik menghasilkan satu proyek); c).proyek tidak harus selesai dalam 1 pertemuan (diselesaikan 3-4 pertemuan); d). Proyek merupakan bentuk pemecahan masalah sehingga dari pembuatan proyek bermuara pada peningkatan hasil belajar; e). Bahan, alat, dan media yang dibutuhkan untuk membuat proyek diusahakan tersedia di lingkungan sekitar dan diarahkan memanfaatkan bahan bekas/ sampah yang tidak terpakai agar menjadi bernilai guna.

Menurut Nurfitriyanti, M. (2016) Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan bisa tercapai. Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus dikuasai siswa. Proses pembelajaran perlu disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa. Demikian pula pembelajaran pada kelas rendah (1, 2, 3 ) tentu berbeda pembelajaran pada kelas tinggi (4,5,6). Model Project-based Learning adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain.

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga siswa menjadi kreatif dan hasil belajar juga optimal.

## METODE

### Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran. Guru sebagai peneliti dan pelaksana tindakan. Dalam melakukan observasi dibantu teman sejawat. Model penelitian tindakan kelas yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model yang digunakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri dari 4 tahapan yaitu a). perencanaan, b). tindakan, c). pengamatan, dan d). refleksi.

Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

a. Perencanaan
Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan guru untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini adalah menyusun RPP menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) serta menyusun lembar observasi

b. Pelaksanaan
Pada tahap pelaksaan yaitu tindakan yang dilakukan adalah skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan serta tindakan yang akan diterapkan

c. Observasi
Observasi dilakukan untuk melihat pelaksanaan semua rencana yang telah dibuat. Kegiatan observasi dilakukan oleh teman sejawat dengan cara memberikan penilaian pada lembar pengamatan

d. Refleksi
Kegiatan refleksi penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hasil belajar peserta didik. Kegiatan refleksi dilakukan setiap siklus/ pertemuan dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus 1. Peneliti juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada siklus 1, kemudian membuat perencanaan perbaikan untuk siklus ke 2.

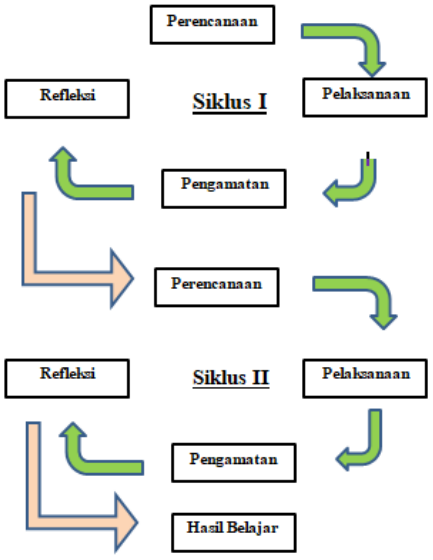


**Gambar. 1**
**Prosedur Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran**
(Sumber Kemmis dan Mc Taggart dalam Suharsimi Arikunto, 2014:16)

## Subjek Penelitian

Subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan17 siswa perempuan.

## Objek Penelitian

Objek yang detiliti dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajarmenggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada siswa kelas II UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember.

## Metode dan Pengambilan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan tes hasil belajar kognitif siswa.

1) Tes belajar kognitif

a) Menghitung rata-rata

$$\textbf{Rata-rata} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan: $\sum x$ = jumlah nilai siswa

$\sum n$ = jumlah siswa

b) Ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan klasikal yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah seluruh siswa di dalam kelas (Aqib, 2011:40), yaitu dengan rumus:

$$p = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ siswa\ di\ dalam\ kelas}\ x\ 100\%$$

Hasil penghitungan disesuaikan dengan KKM klasikal dan individual dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria seperti tercantum pada tabel .

**Tabel 1.**
**Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal**

| **Kriteria Ketuntasan** | | **Kualifikasi** |
|---|---|---|
| Individual | Klasikal | |
| ≥ 70 | ≥ 75% | Tuntas |
| < 70 | < 75% | Tidak |

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat dengan ketuntasan belajar individual ≥ 70 dan ketuntasan belajar klasikal sekurang-kurangnya ≥ 75%.

### Analisis Data

Ketuntasan belajar berdasarkan Kurikulum 2013. Siswa dinyatakan tuntas belajar bila telah mencapai hasil / nilai sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan yaitu 70 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dinyatakan tuntas belajar bila di kelas tersebut 75% telah mencapai KKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, dari mulai kegiatan perencanaan,kegiatan pra siklus dan dilanjutkan dengan tindakan perbaikan pada siklus 1 dan bertahap pada siklus 2, di mana rentang waktu pelaksanaan dari kegiatan pra siklus jum'at 22 Oktober 2021 dan siklus 1 pada hari kamis tanggal 04 November 2021 dan dilanjutkan siklus 2 pada hari jum'at tanggal 19 November 2021. Hasil yang diperoleh sebagai yaitu setelah melaksanakan siklus II ternyata lebih meningkatkan hasil pembelajaran dan siswa semakin jelas dalam hasil penerapan materi, terbukti nilai rata-rata meningkat dari 59 menjadi 83 sehingga ketuntasannya mencapai 88% siswa sangat aktif dalam proses pembelajaran. Mereka berusaha dengan cepat melengkapi denah, maka usaha yang di lakukan guru sudah cukup baik dan perbaikan ini di hentikan sampai di sini. Masih ada 3 siswa yang belum tuntas hal ini disebabkan karena siswa tersebut memang belum bisa membaca dan menulis dengan benar sehingga tidak bisa menjawab soal maupun melengkapi denah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

Dari uraian tersebut terdapat manfaat dari perbaikan pembelajaran dengan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) diantaranya:

a. Proses pembelajaran siswa sudah berperan aktif
b. Siswa dalam melengkapi denah atau jawaban tampak bersemangat dan bergairah untuk segera menemukan jawabannya.
c. Hasil rata-rata siklus selalu meningkat.

**Tabel 2.**

**Perbandingan Prosentase Hasil Belajar Siswa Per Siklus:**

| Nilai | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|---|---|---|---|
| | Prosentase | Prosentase | Prosentase |
| 30 | 12% | 0% | 0% |
| 40 | 15% | 15% | 0% |
| 50 | 23% | 8% | 4% |
| 60 | 12% | 19% | 8% |
| 70 | 12% | 12% | 15% |
| 80 | 15% | 15% | 23% |
| 90 | 7% | 19% | 31% |
| 100 | 4% | 12% | 19% |
| Tingkat Ketuntasan Belajar | 38% | 58% | 88% |
| Rata-rata | 59 | 71 | 83 |

**.Grafik 1.**

**Perbandingan Banyak Siswa Berdasarkan Hasil Belajar Per Siklus:**

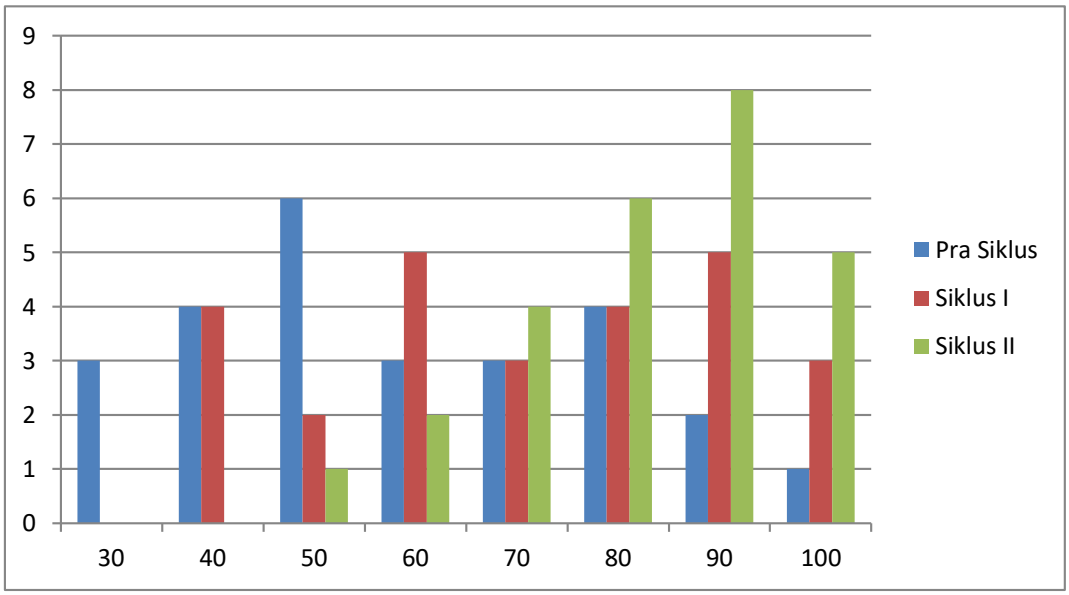


## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas tentang penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Mumbulsari- Jember maka dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.Dengan menggunakan model Project Based Learning (PjBL); hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan dicapainya hasil tes pra siklus rata-rata prosentasi hanya 38 % dan di akhir siklus II mencapai 88%; penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 UPTD Satuan Pendidikan SDN Tamansari 02 Kec.Mumbulsari.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* maka beberapa saran diajukan adalah sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebaiknya menggunakan metode dan model pembelajaran yang sesuai karakteristik mata pelajaran; 2) diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dan akhirnya hasil belajar lebih optimal .

## DAFTAR PUSTAKA

Andrianto, J. R. (2020). Konsep Kuliah Daring Dalam Pembelajaran Sepakbola Di Tengah Pandemi Covid-19. *Bunga Rampai*, 55.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

Aryanayoki Pujiastutiari, Beastary Rizky Zamroni, 2018. *Buku Pengangan Pembelajaran Berorientasi pasa Keterampilan Berfikir Tingkat Tinggi*. Dirjen GTK: Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Nurfitriyanti, M. (2016). Model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, *6*(2).

Saputra, W. N. E., Wahyudi, A., Supriyanto, A., Muyana, S., Rohmadheny, P. S., Ariyanto, R. D., & Kurniawan, S. J. (2021). Student Perceptions of Online Learning during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Study of Phenomenology. *European Journal of Educational Research*, *10*(3), 1515-1528

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(1), 53-64.*